

LOKA KARYA DAN PELATIHAN MENUJU PKM 2024 MENINGKATKAN JIWA BERKARYA DAN INOVATIF MELALUI KARYA TULIS PKM

Nibras Faiq Muhammad¹, Wijiyanto²

Program Studi Teknik Informatika¹ Manajemen Informatika²
Universitas Duta Bangsa, Jl. Bhayangkara No. 55 Kota Surakarta^{1,2}
nibras_faiqmuhammad@udb.ac.id¹, wijiyanto@udb.ac.id²

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didirikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) berperan penting dalam melatih mahasiswa yang peka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan di sekitarnya. Program ini, mahasiswa tidak hanya diajak untuk memahami permasalahan tersebut tetapi juga didorong untuk mengembangkan solusi yang mengandung unsur kreativitas dan inovasi. Pendekatan ini tidak hanya merangsang pemikiran multidimensi, tetapi juga melatih kemampuan analitis dan kritis yang begitu penting dalam proses pembelajaran. PKM juga berperan melatih kemampuan penalaran siswa. Melalui berbagai tahapan penyusunan proposal PKM, mahasiswa akan mampu menemukan masalah, menganalisis akar penyebab masalah, dan merancang solusi berdasarkan ilmu pengetahuan dan penelitian. Selain itu, keterampilan menulis ilmiah juga menjadi fokus program ini. Mahasiswa didorong untuk mengkomunikasikan ide dan solusinya secara jelas dan sistematis dalam bentuk karya tulis ilmiah yang memenuhi kriteria akademik.

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk merangsang minat siswa dalam mengembangkan potensi belajarnya melalui partisipasi aktif dalam PKM. Secara khusus, program ini untuk Fakultas Ilmu Komputer di Universitas Duta Bangsa Surakarta. Oleh karena itu, program ini secara khusus ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun proposal PKM yang berkualitas, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pengetahuan dan solusi di dunia nyata atas tantangan yang dihadapi masyarakat dan industri. Dengan menanamkan semangat kreativitas, inovasi dan kompetensi akademik, PKM mampu melahirkan generasi mahasiswa yang siap menghadapi dinamika global dengan pemahaman yang mendalam terhadap isu-isu penting yang mencakup ruang lingkup masyarakat.

Kata kunci :

Program Kreativitas Mahasiswa, Minat dan Bakat, Karya Ilmiah

Abstract

The Student Creativity Program (PKM) established by the Directorate General of Higher Education (DIKTI) plays an important role in training students who are sensitive to social and environmental issues around them. In this program, students are not only invited to understand these problems but are also encouraged to develop solutions that contain elements of creativity and innovation. This approach not only stimulates multidimensional thinking, but also trains analytical and critical skills which are so important in the learning process. PKM also plays a role in training students' reasoning abilities. Through the various stages of preparing a PKM proposal, students will be able to find problems, analyze the root causes of problems, and design solutions based on science and research. In addition, scientific writing skills are also the focus of this program. Students are encouraged to communicate their ideas and solutions clearly and systematically in the form of scientific papers that meet academic criteria.

This service activity has a clear objective, namely to stimulate students' interest in developing

their learning potential through active participation in PKM. Specifically, this program is for the Faculty of Computer Science at Duta Bangsa University, Surakarta. Therefore, this program is specifically aimed at equipping students with the necessary skills to prepare quality PKM proposals, which in turn will make a positive contribution to the development of knowledge and real-world solutions to the challenges faced by society and industry. By training the spirit of creativity, innovation and academic competence, PKM is able to give birth to a generation of students who are ready to face global dynamics with a deep understanding of important issues that cover their surroundings.

Keywords :

Student Creativity Program, Interests and Talents, Scientific Work

I. PENDAHULUAN

Program Kreativitas Mahasiswa adalah sebuah acara tahunan di mana mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan disiplin ilmu berbeda berkumpul untuk memamerkan hasil kreativitas dan inovasi mahasiswa. Acara ini biasanya melibatkan beragam kompetisi, pameran, seminar, dan pertunjukan yang bertujuan untuk merayakan potensi kreatif mahasiswa dalam berbagai bidang seperti seni, teknologi, penelitian, sosial, dan bisnis.

Tujuan utama Program Kreativitas Mahasiswa adalah memberikan *platform* bagi mahasiswa untuk berbagi ide-ide inovatif, proposal kreatif, dan penemuan - penemuan mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan jaringan mahasiswa melalui interaksi dengan rekan-rekan dari berbagai latar belakang.

Program Kreativitas Mahasiswa umumnya melibatkan kompetisi di berbagai bidang, seperti seni dan budaya, teknologi informasi, sains dan penelitian, kewirausahaan, dan lingkungan. Mahasiswa dapat mengajukan proposal untuk dinilai oleh juri-juri yang ahli di bidang terkait. Selain kompetisi, acara ini juga sering menyelenggarakan pameran hasil karya mahasiswa, seminar inspiratif, dan diskusi panel yang melibatkan tokoh-tokoh terkemuka.

Beberapa tahun terakhir, Program Kreativitas Mahasiswa telah menjadi ajang yang sangat dinantikan dalam kalender akademik, di mana mahasiswa dapat mengekspresikan bakat kreatif mahasiswa, mendapatkan pengakuan atas prestasi mahasiswa, dan merangsang kolaborasi lintas disiplin. Melalui acara ini, mahasiswa diharapkan dapat menginspirasi satu sama lain, mendorong inovasi, dan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat [1].

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah minat mahasiswa dalam menulis rendah [2] sulit untuk menemukan ide untuk judul PKM yang bagus. Saat melaksanakan penelitian, mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam menemukan referensi yang relevan. Keterbatasan akses, kompleksitas pencarian, dan topik yang khusus dapat menjadi faktor-faktor yang menghambat upaya mahasiswa dalam mendapatkan literatur yang mendukung studi mahasiswa [3].

Pemecah masalah dari penjelasan di atas adalah melakukan pelatihan atau pendampingan terhadap mahasiswa. Solusi ini telah diadopsi secara luas, bahwa pelatihan menulis PKM membantu siswa menambah pengetahuan dalam menyusun proposal [4]. Sedangkan pada proses pendampingan penulisan proposal PKM terutama untuk tujuan merangsang minat siswa dalam produksi produk sebagai usulan proposal [5]. Pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa sebagai hasil dari kegiatan konsultasi PKM, kepercayaan diri siswa, keterampilan dalam menulis ide, judul dan proposal PKM meningkat [6].

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membekali, melatih dan mengasah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun proposal program Inovasi Mahasiswa (PKM) di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Duta Bangsa Surakarta.

II. METODE PELAKSANAAN

Analisis kebutuhan bertujuan untuk menentukan materi yang dibutuhkan mahasiswa dalam menulis proposal PKM. Selain itu, analisis kebutuhan juga bertujuan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam proses penyusunan dan penyampaian garis besar PKM. Dalam hal ini, tim membagikan kuesioner kepada siswa. Target program ini adalah 40 mahasiswa untuk mengikuti PKM 2024.

Pada tahap ini, tim internal melakukan diskusi mengenai desain program dan beberapa persiapan pelaksanaan *workshop* serta membantu penulisan proposal PKM. Dalam mempersiapkan *workshop* dan pendampingan penulisan proposal PKM, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Perizinan Proses perijinan dimulai dengan mengkoordinasikan program dengan Dekan Fakultas Ilmu Komputer untuk melaksanakan Loka Karya dan Pelatihan penulisan proposal PKM.
2. Persiapan tempat di lakukan dengan tim panitia bertempat di Aula 2 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Duta Bangsa Surakarta.
3. Persiapan alat, bahan dan perlengkapan dalam sosialisasi dan pelatihan dari mulai daftar kehadiran, *flyer virtual* untuk sosialisasi lokal karya, sertifikat, serta rancangan acara.

Program dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama dari program ini adalah pemaparan materi melalui seminar Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Seminar ini dirancang untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang mendalam tentang berbagai topik yang relevan dengan dunia kerja. Materi-materi ini tidak hanya teori, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti PKM dan setelah menghadiri seminar, mahasiswa akan melanjutkan ke tahap kedua, yaitu pendampingan. Pendampingan ini dapat dilakukan secara tatap muka atau virtual, sesuai dengan preferensi masing-masing mahasiswa. Pendampingan ini dilakukan di luar jam perkuliahan untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat fokus sepenuhnya pada pengembangan diri. Ini memberi mahasiswa pengalaman praktis yang sangat berharga dan memungkinkan untuk menerapkan pengetahuan yang mahasiswa peroleh selama seminar.

III. HASIL PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan Aula 2 Fakultas Ilmu Komputer Univeritas Duta Bangsa, yang dimulai dari pukul 08.00 – 12.00 pada tanggal 17 Juni 2023 dengan jumlah peserta 40 Mahasiswa Kegiatan yang difokuskan pada tiga fokus utama, antara lain: 1) konsep proposal PKM yang sesuai dengan pedoman terbaru; 2) trik menyusun pendahuluan, review literatur, dan metode, dan 3) pemanfaatan Mendeley.



Gambar 1. Pemaparan Materi dan Motivasi

Pemberian materi dimulai dengan memberikan motivasi kepada mahasiswa mengenai model, anggaran, dan manfaat saat proposal PKM dilaksanakan dan didanai. Adapun penjelasan dari poin – poin tersebut yaitu :

1. Model Proposal PKM: Model proposal PKM adalah kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan dan menyusun proposal penelitian, pengabdian, atau karya ilmiah yang akan diajukan dalam Program Kreativitas Mahasiswa. Melalui pemahaman model ini, mahasiswa akan mendapatkan pandangan yang jelas tentang komponen-komponen yang harus ada dalam proposal mahasiswa, seperti latar belakang masalah, tujuan, metode penelitian, dan dampak yang diharapkan.
2. Anggaran Proposal: Anggaran dalam proposal PKM adalah rincian keuangan yang menyertai proposal. Mahasiswa akan diajarkan cara menyusun anggaran yang realistis dan relevan dengan proposal yang mahasiswa ajukan. Ini mencakup biaya-biaya yang diperlukan untuk penelitian atau pengabdian, seperti biaya perjalanan, peralatan, bahan, dan lain sebagainya. Pemahaman yang baik tentang anggaran akan membantu mahasiswa mengelola sumber daya dengan efisien.
3. Manfaat Proposal PKM: Mahasiswa akan diberikan wawasan tentang manfaat yang dapat diperoleh melalui pelaksanaan dan pendanaan proposal PKM. Manfaat ini bisa sangat beragam, seperti pengembangan kemampuan penelitian, kontribusi terhadap masyarakat atau industri, dan peluang untuk meraih penghargaan atau beasiswa. Dengan memahami manfaat ini, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk menghasilkan proposal yang berkualitas tinggi dan berdampak positif.

Pemberian materi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang kuat kepada peserta tentang pentingnya merencanakan proposal PKM dengan baik, baik dari segi model, anggaran, maupun manfaat yang dapat diperoleh. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam menghadapi persaingan yang ketat dalam mendapatkan pendanaan untuk mahasiswa serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Hal itu dicapai dengan menelusuri sumber informasi melalui berbagai *database* proposal PKM yang dibiayai pemerintah selama 3 tahun terakhir melalui *website* <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/index.php>.

Pemateri dalam hal ini mengincar antusiasme mahasiswa untuk mengikuti kegiatan dengan senang, gembira dan antusias.



Gambar 2. Pemaparan Materi Skema PKM

Setelah mendapatkan motivasi untuk menulis proposal PKM, akan dilakukan pengenalan konsep penulisan proposal PKM. Dalam hal ini, narasumber memberikan gambaran umum tentang sifat sistemik proposal PKM, antara lain: pendahuluan, gambaran umum rencana PKM (baik PKM – K, PKM AI, dll) dan metodenya.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Sesi terakhir dokumen ini menghadirkan pembicara yang mengajak peserta untuk mengambil tindakan dan mengeksplorasi lebih jauh ide-ide yang disajikan. Kemudian tim mengusulkan PKM dengan pendamping sebagai *output* dari ide-ide tersebut.

IV. KESIMPULAN

Hasil evaluasi yang telah dilakukan pada akhir kegiatan memberikan beberapa rekomendasi yang penting untuk pertimbangan lebih lanjut. Pertama-tama, disarankan untuk melanjutkan kegiatan *coaching clinic* guna memperdalam penguasaan dan pemahaman dalam penulisan proposal PKM. Kegiatan ini diharapkan akan membantu peserta dalam mengasah keterampilan mahasiswa secara lebih mendalam. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan pada sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Referensi utama di program studi perlu diperkaya dan diperbaharui agar peserta memiliki sumber yang lebih relevan dan mutakhir. Selanjutnya, diperlukan perbaikan dalam akses internet untuk memastikan bahwa peserta memiliki akses yang lancar dan cepat ke informasi terbaru hasil riset yang dapat diandalkan. Langkah ini akan membantu mahasiswa memperluas wawasan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam berdasarkan konten yang telah dianalisis selamakegiatan. Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan pelaksanaankegiatan serupa di masa depan akan menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi semua peserta yang terlibat.

REFERENSI

- [1] Kemendikbud <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/index.php>.
- [2] Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- [3] Movitaria, M. A., Delvia, M., & Ridha, A. (2023). Pelatihan Persiapan Penyusunan Proposal Dalam Meningkatkan Pemahaman Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(1).
- [4] Laenggeng, A. H., Suleman, S. M., & Sabran, M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal PKM-P Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1345-1349.
- [5] Arsiyana, M., Purwani, N., & Pudjitrherwanti, A. (2021). Workshop dan Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Karya Tulis Ilmiah. *Varia Humanika*, 2(2), 141-146.
- [6] Rube'i, M. A., Firmansyah, S., Yuliananingsih, Y., Suhaida, D., & Moad, M. (2019). Pelatihan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pada Program Studi Ppkn Ikip PGRI Pontianak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 102-114.